



Muharram<sup>1</sup>

## PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBANGUN GENERASI BERAKHLAK MULIA

### Abstrak

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia berfokus pada beberapa tantangan utama. *Pertama*, ada kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara mendalam ke dalam kurikulum yang sudah padat, yang membatasi waktu dan ruang untuk pendidikan karakter. *Kedua*, beragamnya latar belakang budaya dan pemahaman agama siswa membuat penerapan nilai-nilai ini tidak selalu mudah atau seragam, sehingga sering kali perlu pendekatan yang fleksibel dan personal. Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau penelitian kepustakaan. Sumber data utama penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian terkait. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Bentuk penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia adalah bahwa penerapan nilai-nilai Islam dilakukan melalui integrasi dalam kurikulum, kegiatan sehari-hari seperti doa dan membaca Al-Qur'an, serta peran guru sebagai teladan. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian diimplementasikan untuk membentuk karakter siswa. 2). Urgensi penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia adalah bahwa penerapan nilai-nilai Islam dianggap krusial untuk membentuk akhlak yang kuat di tengah pengaruh modernisasi. Nilai-nilai ini membantu siswa membangun identitas moral dan sosial yang solid, mendukung kontribusi positif mereka dalam masyarakat. 3). Tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia adalah mencakup perbedaan latar belakang siswa, keterbatasan kurikulum dan sumber daya, serta pengaruh eksternal seperti media dan lingkungan. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat diperlukan untuk mengatasi kendala ini dan mempertahankan konsistensi pendidikan karakter islami.

**Kata Kunci:** Penerapan, Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Karakter, Akhlak Mulia

### Abstract

The application of Islamic values in character education to build a generation with noble character focuses on several main challenges. First, there is difficulty in integrating Islamic values deeply into an already dense curriculum, which limits time and space for character education. Second, the diversity of cultural backgrounds and religious understandings of students makes the application of these values not always easy or uniform, so that a flexible and personal approach is often needed. This study uses a library research approach. The main data sources for this study include scientific journal articles and related research reports. The results of the study show that 1). The form of application of Islamic values in character education to build a generation with noble character is that the application of Islamic values is carried out through integration in the curriculum, daily activities such as prayer and reading the Qur'an, and the role of teachers as role models. Values such as honesty, responsibility, and caring are implemented to shape students' character. 2). The urgency of implementing Islamic values in character education to build a generation with noble character is that the application of Islamic values is considered crucial to forming strong morals amidst the influence of modernization.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 Email: riskimuharram0@gmail.com

These values help students build a solid moral and social identity, supporting their positive contribution to society. 3). Challenges in implementing Islamic values in character education to build a generation with noble character include differences in student backgrounds, limitations of curriculum and resources, and external influences such as media and the environment. Collaboration between schools, families, and communities is needed to overcome these obstacles and maintain the consistency of Islamic character education.

**Keywords:** Implementation, Islamic Values, Character Education, Noble Morals

## PENDAHULUAN

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia. Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam dapat memberikan landasan yang kuat bagi individu untuk berperilaku baik dalam masyarakat. Sebagaimana dinyatakan oleh Rofi'i, pendidikan yang berlandaskan pada ketulusan dan pengabdian merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran yang dapat menciptakan generasi yang berintegritas dan memiliki karakter mulia (Rofi'i, 2024).

Pendidikan jasmani dan olahraga juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter *Ulul Albab*, yang merupakan karakter ideal dalam perspektif Islam. Hasnah menjelaskan bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan olahraga, pendidikan jasmani dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk karakter siswa (Hasnah, 2023).

Dalam perspektif yang lebih luas, Sumiati et al. mengkaji konsep pembentukan karakter dari perspektif Islam dan Barat, menekankan bahwa karakter dalam pendidikan Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak (Sumiati et al., 2022). Selain itu, Fernando menyoroti pentingnya nilai-nilai lokal dalam pendidikan Islam, yang dapat diintegrasikan dengan ajaran Islam selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan sunnah (Fernando, 2022).

Model pendidikan karakter terintegrasi juga telah dikembangkan dalam konteks pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler. Subarkah dan Mubarak menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Subarkah & Mubarak, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, Sirait menekankan bahwa pendidikan karakter merupakan inti dari sistem pendidikan Islam, yang telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW (Sirait, 2023). Pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran teori, tetapi juga pada praktik dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan contoh yang baik dan menjadi teladan bagi siswa.

Syahputra meneliti penerapan pendidikan karakter Islam dalam komunitas Melayu Deli, menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam memiliki implikasi yang signifikan dalam mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai ketakwaan (Syahputra, 2024). Juhana et al. menekankan urgensi kurikulum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi, yang harus mampu mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam konteks modern (Juhana et al., 2022). Idris meneliti peran pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam di salah satu sekolah di Sulawesi Selatan, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai Islam dapat membantu pengembangan karakter siswa (Idris, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi komponen kognitif, emosional, dan spiritual dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan efektif.

Dalam konteks pendidikan di sekolah Muhammadiyah, Parjiman mengungkapkan bahwa program-program yang berakar pada budaya sekolah Muhammadiyah dapat secara efektif menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri siswa (Parjiman, 2023). Pendidikan karakter di pesantren juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian siswa. Yusman et al. menunjukkan bahwa pesantren dapat menjadi tempat yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial dan karakter siswa (Yusman et al., 2020). Dengan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, pesantren dapat membantu siswa mengatasi konflik dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di sekolah dasar juga telah diteliti oleh

Pertiwi et al., yang menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai moral dan etika (Pertiwi et al., 2021). Ridwan meneliti pembentukan karakter mulia di taman kanak-kanak Islam, menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini untuk membentuk akhlakul karimah pada masa remaja dan dewasa (Ridwan, 2024). Fajriati dan Bahrudin menekankan peran pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan karakter siswa di SMK, menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk kepribadian siswa (Fajriati & Bahrudin, 2021). Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Idris juga meneliti peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter bangsa, menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki dampak positif terhadap nilai-nilai moral dan karakter siswa (Idris, 2023). Sofiyandi menyoroti pentingnya pendidikan agama Islam sebagai komponen fundamental dalam pendidikan karakter, yang dapat membantu siswa mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam kehidupan sehari-hari mereka (Sofiyandi, 2024). Dengan demikian, pendidikan agama Islam harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan karakter di semua tingkat pendidikan. Sukardi menekankan bahwa pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan individu yang cerdas, tetapi juga karakter yang mulia (Sukardi, 2016). Kuswanto mengusulkan pendekatan model untuk menginternalisasi moderasi Islam di institusi pendidikan, yang dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari (Kuswanto, 2023). Lukman et al. meneliti kepribadian guru yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter, menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam proses pendidikan karakter (Lukman et al., 2021). Dengan demikian, guru harus menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Fakhruddin menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam membangun harmoni antara ilmu pengetahuan dan iman, yang dapat membantu siswa mengembangkan orientasi hidup yang seimbang (Fakhruddin, 2023).

Taja et al. mengembangkan model pembelajaran etika religius melalui pendidikan Islam, yang dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari (Taja et al., 2021). Tabroni et al. menekankan bahwa pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab pengajar, tetapi juga memerlukan dukungan dari semua pihak di lingkungan sekolah (Tabroni et al., 2022). Makrufi dan Prihatno meneliti dimensi kecerdasan majemuk dalam pendidikan agama di Indonesia, menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus mencakup berbagai aspek kecerdasan siswa (Makrufi & Prihatno, 2020).

Muhtadi et al. mengembangkan model evaluasi untuk pendidikan agama dan karakter di tingkat sekolah menengah, menunjukkan bahwa evaluasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter (Muhtadi et al., 2022). Dengan model evaluasi yang baik, pendidikan karakter dapat diukur dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Idris et al. meneliti sekolah Islam yang ramah anak, menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan intelektual siswa (Idris et al., 2023). Dengan pendekatan yang humanis, pendidikan karakter dapat membantu siswa menjadi individu yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Jadi, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membangun generasi yang berakhlak mulia. Melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, siswa dapat dibekali dengan karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, untuk bekerja sama dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam secara efektif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau penelitian kepustakaan. *Library research* berfokus pada pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang ada untuk memperoleh pemahaman teoritis yang mendalam. Dengan demikian, penelitian ini tidak memerlukan eksperimen atau pengumpulan data lapangan secara langsung, tetapi bertumpu

pada studi literatur yang sudah ada untuk menggali penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter.

Sumber data utama penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian terkait. Artikel yang dianalisis adalah jurnal-jurnal yang relevan dengan pendidikan karakter, nilai-nilai Islam, dan pembentukan akhlak di lingkungan sekolah. Selain itu, laporan hasil penelitian dari berbagai studi terdahulu yang membahas pengintegrasian nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum juga menjadi rujukan penting. Sumber data ini dipilih karena memiliki kredibilitas akademik dan menawarkan informasi teoritis serta empiris yang kaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan, menelaah, dan mencatat informasi dari literatur yang relevan. Data diperoleh dari sumber-sumber elektronik maupun cetak yang tersedia di perpustakaan atau basis data akademik. Proses ini melibatkan seleksi bahan bacaan yang sesuai, pembacaan mendalam, dan pencatatan poin-poin penting yang terkait langsung dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*. Teknik ini membantu peneliti untuk menemukan tema-tema, konsep-konsep, dan pola-pola utama yang ada dalam literatur. Langkah-langkah analisis meliputi klasifikasi informasi, pemilahan tema berdasarkan topik atau fokus tertentu, serta pengelompokan data sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda guna mengecek konsistensi informasi yang dikumpulkan. Penggunaan artikel jurnal dari berbagai penulis, penerbit, dan konteks penelitian membantu menambah validitas temuan dan memperkuat kesimpulan yang diambil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Bentuk Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai bentuk pendekatan, yang mencakup integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan peran guru sebagai teladan. Nilai-nilai utama yang diterapkan meliputi kejujuran, kesabaran, rasa tanggung jawab, dan kepedulian. Dalam pelaksanaannya, sekolah mengintegrasikan materi keislaman dalam mata pelajaran tertentu, seperti Pendidikan Agama Islam, tetapi juga mencakup pengajaran nilai-nilai secara tidak langsung melalui praktik keseharian di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan seperti doa bersama, membaca Al-Qur'an, dan diskusi moral juga menjadi sarana dalam membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia pada siswa. Peran guru sangat penting di sini, di mana mereka berfungsi tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh yang menunjukkan perilaku islami yang dapat dicontoh oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia. Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kepribadian dan moralitas peserta didik. Dalam konteks ini, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajriati dan Bahrudin, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa di SMK, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 39,69% (Fajriati & Bahrudin, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk membentuk karakter yang baik. Selain itu, penelitian oleh Hasnah juga menegaskan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter Ulul Albab,

yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial (Hasnah, 2023).

Di tingkat pendidikan dasar, penelitian oleh Cahyaningrum et al. menyoroti pentingnya pembiasaan dan keteladanan dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter pada anak usia dini (Cahyaningrum et al., 2017). Penanaman nilai-nilai kebaikan sejak dini sangat penting untuk membentuk mental dan karakter bangsa di masa depan. Selain itu, penelitian oleh Kusumawati menunjukkan bahwa pendidikan formal di sekolah dasar dapat membentuk karakter peserta didik melalui habit dan aturan yang melekat dalam proses pembelajaran (Kusumawati, 2024). Dengan demikian, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat dimulai sejak usia dini dan berlanjut hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan pesantren juga memainkan peran penting dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter. Triyono mencatat bahwa meskipun ada tantangan modern, pesantren tetap relevan dalam membentuk karakter santri melalui penguatan kurikulum dan kolaborasi dengan orang tua serta masyarakat (Triyono, 2023). Rubaidi menambahkan bahwa nilai-nilai sufisme dapat menjadi dasar yang kuat dalam pendidikan karakter, membantu mereduksi dekadensi moral dan memperkuat karakter (Rubaidi, 2020). Dengan demikian, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam di pesantren dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter terbukti efektif dalam membentuk generasi berakhlak mulia. Melalui berbagai pendekatan, baik di sekolah formal maupun pesantren, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat membantu peserta didik mengembangkan kepribadian yang baik, moral yang tinggi, dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan praktik pendidikan mereka.

### **B. Urgensi Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia**

Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sebagai upaya membangun generasi yang berakhlak mulia. Dengan tantangan modernisasi dan globalisasi, nilai-nilai moral sering kali terabaikan, dan penerapan nilai-nilai Islam di sekolah menjadi krusial untuk menanamkan dasar-dasar akhlak yang kuat sejak dini. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi untuk mengatur perilaku individu, tetapi juga untuk membentuk rasa tanggung jawab sosial, empati, dan saling menghormati. Pendidikan karakter berbasis Islam juga membantu siswa membentuk identitas religius yang kuat, yang dapat menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan sosial di masa depan. Hal ini diyakini mampu memberikan sumbangsih positif terhadap lingkungan dan masyarakat, karena siswa yang berakhlak mulia diharapkan tumbuh menjadi individu yang mampu berkontribusi secara konstruktif.

Urgensi penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membangun generasi yang berakhlak mulia. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi untuk membentuk perilaku positif, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat dalam diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini, di mana proses pembentukan karakter dapat dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan (Fajriati & Prastiani, 2022; , Cahyaningrum et al., 2017). Pendidikan karakter yang efektif di tingkat pendidikan anak usia dini dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk perkembangan moral dan etika di masa depan (Fajriati & Prastiani, 2022).

Dalam konteks pendidikan yang lebih tinggi, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter juga terbukti efektif. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah menengah, seperti di SMA Negeri 1 Pulau Tiga-Natuna, berhasil menanamkan nilai-nilai karakter yang baik, meskipun evaluasi dan perbaikan terus diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya (Marzuni & Romelah, 2023). Selain itu, pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian yang islami dan bertanggung jawab (hami et al., 2018; , Prasetya & Saifuddin, 2020). Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter tidak hanya relevan di tingkat dasar, tetapi juga di tingkat menengah dan tinggi.

Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam juga berkontribusi dalam mengatasi masalah sosial, seperti perilaku bullying di sekolah. Dengan menanamkan nilai-nilai agama yang mengedepankan sikap toleransi dan saling menghargai, pendidikan karakter Islam dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan harmonis (Ramli et al., 2023). Penanaman nilai-nilai ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk kegiatan keagamaan dan pembiasaan yang melibatkan partisipasi aktif siswa (Prasetya & Saifuddin, 2020). Oleh karena itu, urgensi penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sangat jelas, terutama dalam konteks membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Lebih jauh, pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam juga harus mempertimbangkan konteks budaya dan lingkungan pendidikan. Lingkungan yang dijiwai dengan nilai-nilai keislaman akan lebih mendukung terwujudnya tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk karakter yang baik pada peserta didik (Ulum, 2024). Dengan demikian, sinergitas antara nilai-nilai Islam, lingkungan pendidikan, dan metode pengajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan langkah strategis untuk membangun generasi yang berakhlak mulia. Melalui pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama, diharapkan generasi mendatang dapat menjadi individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga beretika dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial mereka.

### **C. Tantangan dalam Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia**

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter. Tantangan utama meliputi perbedaan latar belakang budaya dan pemahaman agama dari siswa, keterbatasan kurikulum yang dapat mengakomodasi pengajaran nilai-nilai moral secara mendalam, serta keterbatasan pada sumber daya seperti tenaga pendidik yang terlatih dalam pendidikan karakter islami. Selain itu, terdapat kendala dalam mempertahankan konsistensi penerapan nilai-nilai ini di lingkungan sekolah dan rumah, karena tidak semua keluarga atau lingkungan mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Faktor eksternal seperti pengaruh media dan pergaulan di luar sekolah juga menjadi tantangan besar dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang konsisten. Meski demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan ini, termasuk melalui pelatihan guru, penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai, dan dukungan dari orang tua untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan tantangan yang kompleks dan multidimensional. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia, namun terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah pengaruh budaya sekular dan globalisasi yang dapat mengikis nilai-nilai moral dan spiritual yang seharusnya ditanamkan dalam pendidikan Islam (Pratama, 2024; Triyono, 2023). Selain itu, adanya pergeseran nilai dalam masyarakat yang lebih mengedepankan materialisme juga mempengaruhi cara pandang siswa terhadap pendidikan karakter (Nafsaka, 2023).

Dalam upaya mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, penting untuk melibatkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Misalnya, pendekatan mendongeng sebagai metode dakwah edukatif dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai Islami kepada anak-anak dengan cara yang interaktif dan menarik (Anwar, 2023). Selain itu, pendidikan jasmani dan olahraga juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter *Ulul Albab*, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan (Hasnah, 2023). Metode ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pelajaran formal, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari siswa.

Lebih jauh, pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam harus melibatkan keteladanan dari pendidik. Pendidik yang menjadi teladan dalam perilaku dan akhlak mulia akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa

(Apiyani, 2022). Selain itu, dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk karakter yang diinginkan. Penanaman nilai-nilai karakter harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di sekolah maupun di rumah, agar dapat membentuk kebiasaan yang baik dalam diri siswa (Febriyanti et al., 2021).

Tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai tersebut di kalangan pendidik dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran (Lisnawati, 2021). Selain itu, kurikulum pendidikan juga perlu disesuaikan agar lebih relevan dengan konteks nilai-nilai Islam dan tantangan zaman modern (Muliadi, 2023).

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu menghadapi tantangan global dengan bijak.

## SIMPULAN

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di sekolah dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang menyeluruh dan beragam. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan kepedulian diterapkan secara terintegrasi dalam kurikulum, melalui kegiatan sehari-hari, serta didukung oleh peran guru sebagai teladan moral. Pembelajaran berbasis praktik, seperti doa bersama, membaca Al-Qur'an, serta diskusi nilai-nilai akhlak islami, menjadi bagian penting dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini tidak hanya dilakukan dalam kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah yang mendorong pembiasaan perilaku baik yang berkesinambungan.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter adalah hal yang sangat mendesak, terutama di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi yang cenderung mengaburkan nilai-nilai moral. Dengan dasar nilai-nilai Islam, siswa dapat membangun identitas religius yang kuat yang berfungsi sebagai landasan dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya. Nilai-nilai ini dianggap krusial untuk menanamkan moralitas yang tinggi, membentuk perilaku sosial yang positif, dan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara etika dan akhlak.

Tantangan yang signifikan dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan dalam kurikulum, perbedaan pemahaman dan latar belakang agama siswa, serta kurangnya sumber daya seperti guru yang terlatih dalam pendidikan karakter islami. Selain itu, pengaruh media dan lingkungan pergaulan di luar sekolah sering kali bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan, sehingga melemahkan upaya pembentukan karakter. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan ini dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter berbasis nilai-nilai Islam secara konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (2023). Mendongeng sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 23(2), 129-150. <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29361>
- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 505-511. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.445>
- Cahyaningrum, E., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>

- Fajriati, I., & Bahruddin, E. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Siswa SMK. *Idarah Tarbawiyah Journal of Management in Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3327>
- Fajriati, R., & Prastiani, Y. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Al-Abyadh*, 5(1), 9-14. <https://doi.org/10.46781/alabyadh.v5i1.466>
- Fakhrurrazi, F. (2023). Islam and Knowledge: Harmony Between Sciences and Faith. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 2(01), 45-57. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.416>
- Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. *Pedadidaktika*, 8(1), 231-240. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32926>
- Fernando, E. (2022). The Tradition of Rejectiveness: The Character of Responsibility in Islamic Education Values. *J. Pend. A. Isl. Ind.*, 3(4), 100-105. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i4.945>
- Hami, E., Syahid, A., & Busa, Y. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Hasnah, S. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga untuk Membentuk Karakter Ulul Albab. *At-Ta'dib*, 18(1), 18-27. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9909>
- Idris, M. (2023). The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at One of the MAN Schools in South Sulawesi. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(08), 621-629. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i08.187>
- Idris, M. (2023). The Role of Islamic Education in the Formation of the Nation's Character. *WSiSS*, 1(01), 27-33. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i01.283>
- Idris, M., Willya, E., Mokodenseho, S., & Musthan, Z. (2023). Child-Friendly Islamic Boarding School (CFIBS): Realizing Humanistic Goals of Islamic Education. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, 7(1), 112. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.382>
- Juhana, H., Yamin, M., Arifin, B., & Ruswandi, U. (2022). Eksistensi dan Urgensi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5879-5884. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1290>
- Kusumawati, D. (2024). Tripusat Pendidikan Formal sebagai Pembentuk Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 26-36. <https://doi.org/10.51836/je.v9i2.630>
- Kuswanto, E. (2023). Internalizing Islamic Moderation: A Model Approach for Educational Institutions. *IJoRESH Indonesian Journal of Religion Spirituality and Humanity*, 2(1), 93-113. <https://doi.org/10.18326/ijoresh.v2i1.93-113>
- Lisnawati, L. (2021). Urgensi Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Al Muta Aliyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 37-48. <https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v1i1.152>
- Lukman, L., Marsigit, M., Istiyono, E., Kartowagiran, B., Retnawati, H., Kistoro, H., & Putranta, H. (2021). Effective Teachers' Personality in Strengthening Character Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(2), 512. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21629>
- Makrufi, A., & Prihatno, M. (2020). The Multiple Intelligences Dimension in Indonesia's Religious Education. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.35723/ajie.v4i2.107>
- Marzuni, R., & Romelah, R. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pulau Tiga-Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13881>
- Muhtadi, M., Mulyoto, M., & Hasyim, D. (2022). Development of an Evaluation Model for Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) at the High School Level: Between Urgency and Effectiveness. *Journal Research of Social Science Economics and Management*, 1(9). <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i9.148>

- Muliadi, E. (2023). Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2420-2427. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>
- Nafsaka, Z. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903-914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Parjiman, P. (2023). Rahmatan Lil Alamin Islamic Value Education Model Based on Muhammadiyah School Culture. *Mudarrisa Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 15(2), 269-290. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v15i2.387>
- Pertiwi, A., Nurfatimah, S., Dewi, D., & Furnamasari, Y. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331-4340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Prasetya, B., & Saifuddin, S. (2020). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 322. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1531>
- Pratama, A. (2024). Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di Era Disrupsi. *Masterpiece*, 2(1), 13-22. <https://doi.org/10.62083/zrpk1m91>
- Ramli, A., Dhahri, I., Solehuddin, M., Haris, M., & Lubis, F. (2023). The Urgency of Islamic Character Education to Anticipate Bullying Behavior in Boarding Schools. *At-Ta'dib*, 18(1), 1-9. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9823>
- Ridwan, W. (2024). Noble Character Building at Widya Kusuma Islamic Kindergarten, Saladara, Cirebon, Indonesia. *Edusci*, 1(3), 120-128.
- Rofi'i, M. (2024). Sincerity and Devotion-Based Education. *Syaikhuna Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 15(01), 34-47. <https://doi.org/10.62730/syaikhuna.v15i01.7308>
- Rubaidi, R. (2020). Pengarusutamaan Nilai-Nilai Sufisme dalam Pendidikan Islam Indonesia Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 8(1), 21-38. <https://doi.org/10.15642/jpai.2020.8.1.21-38>
- Sirait, I. (2023). Character Education in Islamic Education. *J. Pend. A. Isl. Ind.*, 4(1), 5-8.
- Sofiyandi, M. (2024). Analysis of the Materials of Islamic Religion Education through Theological Approaches: Study of the Islamic Religious Education and Character Textbook for Grade 1 of Elementary School. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian Keislaman*, 11(2), 206-219. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.2.2024.206-219>
- Subarkah, E., & Mubarak, A. (2022). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran PPKN dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 819-828.
- Sukardi, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: An Islamic Perspective. *Ta'dib*, 21(1), 41-58. <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>
- Sumiati, S., Muhammad, D., & Susandi, A. (2022). Pendidikan Karakter Kedisiplinan Anak dalam Perspektif Islam dan Barat. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(1), 10-28. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i1.187>
- Syahputra, M. (2024). Study of Islamic Character Education in the Deli Malay Community, Medan City: Case Study in the Deli Malay Community. *J. Pend. A. Isl. Ind.*, 5(1), 30-35.
- Tabroni, I., Paisal, A., & Suci, R. (2022). Character Establishment Through Islamic Religious Education. *Education Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 5-9.
- Taja, N., Nurdin, E., Kosasih, A., Suresman, E., & Supriyadi, T. (2021). Character Education in the Pandemic Era: A Religious Ethical Learning Model Through Islamic Education. *International Journal of Learning Teaching and Educational Research*, 20(11), 132-153. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.11.8>
- Triyono, B. (2023). Transformasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri. *JIMR*, 1(1), 147-158. <https://doi.org/10.62504/jimr403>
- Ulum, F. (2024). Sinergitas Faktor Lingkungan Pendidikan Islam untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam. *Fahima*, 3(1), 1-18. <https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.128>
- Yusman, M., Widodo, J., Rusdarti, R., & Juhadi, J. (2020). Pattern of Social Skills Education Based on Religious Character at Islamic Boarding School Al-Hikmah 2.